



**[RUMOR]**

# **CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER DI IRAQ**

**Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan**

*Update per 20 Mei 2025 pukul 15.00 WIB*

## Spot Report (2): Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) di Iraq



### A. Informasi Kejadian

- ✓ Pada 18 Mei 2025, Iraq melaporkan tambahan 1 kasus CCHF di wilayah Arbil.
- ✓ Kasus perempuan usia 27 tahun.
- ✓ CCHF bersifat endemis di Iraq. Total kasus CCHF di Iraq (2025): 53 kasus konfirmasi dan 7 kematian
- ✓ **Kemungkinan faktor risiko:** Kontak dengan hewan ternak yang terinfeksi CCHF atau kontak/gigitan dengan kutu *Hyaloma*.





## B. Respon Iraq

1. Otoritas kesehatan Iraq mengerahkan tim investigasi epidemiologi ke provinsi terdampak.
2. Komunikasi risiko melakukan tindakan pencegahan seperti menggunakan alat pelindung diri (sarung tangan, masker, dan google) khususnya bagi pekerja di bidang peternakan atau pemotongan daging.
3. Pengendalian vektor (kutu) di area terdampak.
4. Komunikasi risiko untuk melakukan protokol kesehatan, memperhatikan pengelolaan daging, dan merekomendasikan menggunakan peralatan yang terpisah untuk mengelola daging mentah kepada masyarakat



## C. Himbauan bagi Masyarakat

1. Menerapkan PHBS
  - Memakai pakaian tertutup (lengan panjang dan celana panjang).
  - Memakai repellent/anti serangga.
  - Memakai APD saat kontak dengan hewan.
  - Cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer.
2. Memastikan kebersihan dan kesehatan hewan ternak secara rutin.
3. Menerapkan PPI bagi petugas kesehatan.
4. Apabila melakukan perjalanan ke Iraq, disarankan untuk melaksanakan PHBS sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Iraq.
5. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala demam berdarah pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Iraq.

FAQ Crimean Congo Haemorrhagic Fever dapat diakses pada link berikut:

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/faq-crimean-congo-haemorrhagic-fever-cchf/>